

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Siasat yang disiapkan peneliti guna memperoleh data, lalu dipergunakan guna meneliti hipotesis disebut juga desain penelitian. Desain penelitian juga dapat disebut rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *causal komperatif* yang mana penelitian dengan kekhususan masalah berkenaan keterkaitan antara variabel bebas serta variabel terikat guna meneliti bagaimana pengaruh kualitas produk, kepercayaan dan *Brand Image* terhadap keputusan pembelian.

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel yakni elemen penelitian yang memerikan informasi terkait bagaimana meneliti sebuah variabel. Operasional penelitian adalah proses yang merumuskan variabel berdasarkan karakteristik variabel yang diamati. Tidak hanya dalam meneliti variabel yang diamati saja namun pernyataan hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel yang telah diprediksi dahulu apakah berupa hubungan kolerasional atau hubungan kasualitas (Pratise & Yuwono, 2018)

##### **3.2.1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam kaitannya masalah yang diteliti, variabel independennya yakni kualitas produk (X1), Kepercayaan (X2), Brand Image ( X3 ).

Indikator kualitas produk ( X1 ) (Rizqillah & Kurniawan, 2019) yaitu :

1. Kinerja (*Performance*)
2. Karakteristik atau keunggulan tambahan
3. Kesesuaian dan spesifikasi
4. Keandalan (*Reliability*)
5. Keawetan (*Durability*)
6. Estetika (*Aesthetics*)

Indikator Kepercayaan (X2) (Maharama & Kholis, 2018) yaitu :

1. Kemampuan (*ability*)
2. Kebaikan Hati (*benevolence*)
3. Integritas (*integrity*)

Indikator Brand Image (Citra Merek) ( X3 ) (Rizqillah & Kurniawan, 2019)

yaitu :

1. Citra Perusahaan
2. Citra Pemakai
3. Citra Produk

### **3.2.2. Variabel Terikat ( Variabel Dependen )**

Variabel terikat atau dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak sebab adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini yakni keputusan konsumen ( Y ).

Indikator keputusan pembelian (Rizqillah & Kurniawan, 2019) yakni:

1. Identifikasi Kebutuhan

2. Menggali Informasi Produk
3. Melakukan Pembelian Produk
4. Perilaku Setelah Membeli

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Konsumen (Y)	Keputusan konsumen ialah proses konsumen saat melangsungkan pembelian. Konsumen dijadikan pelaku utama saat tahapan pembelian yang diperhatikan oleh produsen (Aditi & Hermansyur, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Kebutuhan</li> <li>2. Menggali Informasi Produk</li> <li>3. Melakukan Pembelian Produk</li> <li>4. Perilaku Setelah Membeli</li> </ol> (Rizqillah & Kurniawan, 2019)	Skala likert
Kualitas Produk (X1)	Kualitas dalam hal ini yakni produk yang mengantongi karakteristik berkenaan yang disebutkan dengan mutu, sedang sifat-sifat mencakup: kekuatan, dimensi, warna, dan bentuk (Supriyadi et al., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja (<i>Performance</i>)</li> <li>2. Karakteristik atau keunggulan tambahan</li> <li>3. Kesesuaian dan spesifikasi</li> <li>4. Keandalan (<i>Realibility</i>)</li> <li>5. Keawetan (<i>Durability</i>)</li> </ol>	Skala likert

		6. Estetika ( <i>Aesthetics</i> )  (Rizqillah & Kurniawan, 2019)	
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan ialah bertopangnya pada orang lain serta adanya rasa yakin padanya.  Kepercayaan yakni kondisi yang berdasar pada keadaan serta kedudukan sosialnya seseorang. (Sulistiowati, 2018)	1. Kemampuan (ability)  2. Kebaikan Hati (benevolence)  3. Integritas (integrity)  (Maharama & Kholis, 2018)	Skala likert
Citra Merek (X3)	<i>Brand Image</i> yakni pembeda antara produk satu dengan lainnya. Merek sudah dijadikan komponen penting yang ikut andil atas keberhasilan organisasi pemasaran. Citra merek ialah himpunan merek yang terbangun dan menempel dipikiran pelanggan. (Sanjiwani & Suasana, 2019)	1. Citra Perusahaan  2. Citra Pemakai  3. Citra Produk  (Rizqillah & Kurniawan, 2019)	Skala likert

### **3.3. Populasi Dan Sampel**

Pada penelitian guna memperoleh data diperlukannya teknik pengumpulan data. Oleh sebab itu, saat proses pengumpulan data dibutuhkan populasi dan sampel.

#### **3.3.1. Populasi**

Segolongan orang yang berciri menyerupai di suatu wilayah dan waktu tertentu disebut populasi (Sugiyono, 2013). Berkaitan dengan keterbatasan dan beberapa alasan, peneliti hanya dapat memutuskan sebagian yang ingin dijabarkan, diramalkan dari populasi tersebut (Sanusi, 2011: 87). Populasi penelitian ini ialah warga perumahan Pondok Asri Indah, dalam kawasan Kecamatan Batam kota yang pernah melakukan transaksi pembelian online produk pakaian pada e-commerce Shopee yang mana jumlah dari populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

#### **3.3.2. Sampel**

Sektor dari ukuran dan karakteristik populasi dapat disebut sampel. Karena anggota populasi (kelompok yang tidak diketahui) maka guna mencukupi keakuratan hasil kompilasi indeks (Sanusi, 2011: 88). Teknik pengambilan sampel penelitian ini yakni teknik *nonprobability sampling*. Teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur. Sebagai salah satu syaratnya adalah responden yang pernah melakukan pembelian secara online. Dikarenakan Jumlah populasi yang tidak diketahui, maka peneliti menentukan jumlah sampel memakai rumus Slovin (Sanusi, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Sampel Slovin

Sumber: (Sanusi, 2011)

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase (%) ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan, yaitu 5% (0,05). Sehingga sampel dihitung dengan cara:

$$n = \frac{150}{1 + (150 \times (0.05^2))}$$

$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0.375}$$

$$n = \frac{150}{1.375}$$

n = 109.09 dibulatkan menjadi 110

Diketahui peneliti mengasumsi batas toleransi kesalahan yakni 5% dan hasilnya peneliti akan mengambil sampel sebanyak 110 orang.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Pengertian Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan ini mencari data primer dan data sekunder. Teknologi penghimpunan data sebagai tonggak bagi keberhasilan penelitian, karena misi terpenting dalam penelitian ialah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan penulis yakni pernyataan yang diutarakan kepada responden berbentuk kuesioner (Jakni, 2016).

#### 3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai skala likert yang digunakan mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap variabel bebas ( kualitas produk, kepercayaan dan *brand image*) dalam perusahaan. Dalam penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Model skala ini bisa diamati sebagai berikut: (Sanusi, 2011: 80)

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Skala Likert</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3.5. Metode Analisis Data

Hasil yang diperoleh pengujian ini dibantu dengan aplikasi untuk analisa pengaruh diantara variabel memakai aplikasi SPSS.

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan menganalisa data dengan menjabarkan data yang terhimpun atau secara langsung memerikan bayangan obyek yang ditelaah memakai sampel atau data keseluruhan. Penelitian dilangsungkan pada populasi jelas akan memakai statistik deskriptif dalam analisisnya dengan program SPSS versi 23 (Sanusi, 2016).

#### 3.5.2. Uji Kualitas Data

##### 3.5.2.1. Uji Validitas Data

Uji yang dilangsungkan guna menelusuri sejauh mana alat pengukur bisa mengukur yang ingin diukur. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan mampu memperoleh suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jika hasil menunjukkan signifikan maka tiap indikator pertanyaan ialah valid. Pada penelitian ini uji validitas dilangsungkan dengan program SPSS.

$$r_{xy} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Rumus Validitas

Sumber: (Sanusi, 2016)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

- i = Skor Item
- x = Skor total dari x
- n = Jumlah banyaknya subjek

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilaksanakan melewati konsistensi internal, yakni dengan meneliti instrument satu kali, lalu meneliti hasil yang didapati melalui teknik tertentu Hasil analisis digunakan guna meramalkan reliabilitas instrumen. Suatu instrumen atau jika nilai koefisien reliabel *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut  $> 0.60$  maka variabel diakui reliabel (Sanusi, 2016: 80).

Nilai Alpha dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Wiratna, 2014: 85):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Rumus 3.3** Koefisien Reliability

Sumber: (Sundayana, 2018: 69)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian pada butir
- $\sigma_1^2$  = Varian Total

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Lakukan uji normalitas guna menyimpulkan data yang didapati dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal. Residu dari distribusi normal membentuk kurva, yang mana jika digambar menjadikan kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Kita bisa memakai *Histogram Regression Residual* standar, analisis Chi Square serta Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Jika kondisi terwujud, nilai sisa terstandarisasi diakui normal jika: Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z^{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig} > \alpha$  ;  $\text{sig} > 0.05$  (Sundayana, 2018).

#### **3.5.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas guna meneliti model regresi membentuk hubungan antara variable independen atau tidak. Uji Multikolinieritas pengujian memakai *Examination of partial correclation* dilaksanakan dengan memadankan koefisien determinasi total ( $R^2$ ) dengan nilai koefisien korelasi parsial seluruh variabel independent. Jika koefisien determinasi  $R^2 >$  nilai koefisien korelasi parsial semua variabel independen, maka tidak didapati gejala multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dengan ditunjukkan oleh nilai  $VIF < 10$  dan nilai *torelance*  $> 0,10$  maka terjadi multikolinearitas (Widodo, 2017: 78-79).

#### **3.5.3.3. Uji Hetetoskedastisitas**

Masalah heteroskedastisitas berarti variabel dalam model yang tak sama terindikasi bervarian. Fenomena ini dijabarkan karena pada model, varian residual

pada penelitian model regresi tidak sama. Dikatakan bahwa model mengandung masalah heteroskedastisitas, artinya variabel dalam model memiliki varian yang berbeda-beda, dan diperlukan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah gejala tersebut ada. Digunakan uji *Park Glejser*, mengaitkan residual absolut dengan variabel independen. Jika nilai signifikan hasil nilai probabilitas < dari nilai alpha (0.05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Widodo, 2017).

### 3.5.4. Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda lazimnya ialah kelanjutan regresi linear sederhana, yakni dengan menambah jumlah variabel bebas (Sanusi, 2016)

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

**Rumus 3.4** Regresi Berganda

Sumber: (Sanusi, 2016)

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

x<sub>1</sub> = Variabel independen pertama

x<sub>2</sub> = Variabel independen kedua

### 3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( Adjust R<sup>2</sup> )

Koefisien determinasi ( R<sup>2</sup> ) atau biasa disebut koefisien determinasi majemuk. R juga sama seperti r, namun keduanya memiliki fungsinya masing – masing atau berbeda ( terkecuali regresi linear sederhana ). R<sup>2</sup> menjelaskan rasio variasi dalam variabel dependen ( Y ) yang sudah dijelaskan variabel independen ( X ) secara bersama (Sanusi, 2016).

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji T ( Uji Parsial )

Uji T yakni uji yang dipergunakan mengetahui ada tidaknya perbedaan rata – rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan (Sundayana, 2018).

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.5 Uji T**

Sumber: (Sundayana, 2018)

Keterangan:

T = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Bila ( P Value ) < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen. Bila ( P Value ) > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (Sundayana, 2018).

### 3.5.5.2. Uji F ( Uji Simultan )

Uji F ini untuk menunjukkan mengenai variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Irmaya & Sirait, 2017). Nilai F hitung diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Sumber: (Irmaya & Sirait, 2017)

Keterangan:

F = Nilai F

$R^2$  = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya variabel bebas

N = Banyaknya sampel

Apabila  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan tingkat signifikansi 95 persen (= 5%). Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditetapkan penelitian ini ialah warga perumahan Pondok Asri Indah, kawasan Kecamatan Batam kota dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang pernah berbelanja di Shopee.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3 3** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																
Pengajuan Surat Penelitian					■	■	■	■												
Studi Pustaka						■	■	■	■	■	■	■								
Metode Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■				
Kuesioner													■	■	■	■				
Pengelolaan Data																	■	■	■	■
Saran dan Kesimpulan																	■	■	■	■
Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■

**Sumber:** Penelitian